

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Lexy J Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>98</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berada di lingkungan SMPN 2 Mayong Jepara, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Waktu penelitian pada tanggal 4 September sampai 23 Nopember tahun 2012.

#### **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kegiatan pembelajaran matematika berbasis pendidikan karakter pada materi aljabar kelas VII A di SMP Negeri 2 Mayong Jepara yang meliputi pelaksanaan pembelajaran tersebut (mencakup perencanaan, strategi, metode, pendekatan, media dan evaluasi yang digunakan).

#### **D. Sumber Penelitian**

Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan, wawancara, terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, pengampu pelajaran matematika dan peserta didik, melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen pada proses pembelajaran Matematika pada materi aljabar kelas VII A di SMP Negeri 2 Mayong.

---

<sup>98</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Studi Lapangan (*Field Research*), di mana data yang diteliti diperoleh melalui penelitian di lokasi penelitian. Ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>99</sup> Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi berperan pasif yaitu peneliti benar-benar datang ke lokasi tetapi hanya sebagai pengamat pasif. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan belajar mengajar matematika pada materi aljabar di kelas yang diampu oleh guru matematika dan 30 peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Mayong Jepara.

Tujuan observasi tersebut untuk mendapatkan data langsung dari integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada materi aljabar di SMP Negeri 2 Mayong Jepara.

### 2. Wawancara

Metode ini identik dengan interview. Wawancara diartikan oleh Lexy J. Moleong sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>100</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu matematika kelas VII A dan peserta didik kelas VII A untuk menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis karakter pada materi aljabar yang dialami peserta didik sejauh ini di kelas. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru waka kurikulum untuk mendapat gambaran tentang pendidikan karakter yang diterapkan secara global di SMP Negeri 2 Mayong.

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 226

<sup>100</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Maksudnya, peneliti menyelidiki dokumen-dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam metode ini yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan atau berkaitan dengan proses pembelajaran matematika pada materi aljabar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi aljabar, silabus materi matematika, maupun proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan proses penelitian. Tujuan dari dokumentasi tersebut untuk memperoleh data berupa rincian detail mengenai aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayong Jepara, seperti perencanaan (*planning*), proses pembelajaran yang akan berlangsung, manajemen kelas yang dilakukan, serta penilaian (*assesment*) yang digunakan oleh guru pengampu mapel VII A SMP Negeri 2 Mayong Jepara.

### 4. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>101</sup>

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatka data dari sumber yang sama, yaitu observasi partisipasi pasif, wawancara, dan dokumentasi untuk sebagai sumber triangulasi data yang sama secara serempak.

### **F. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

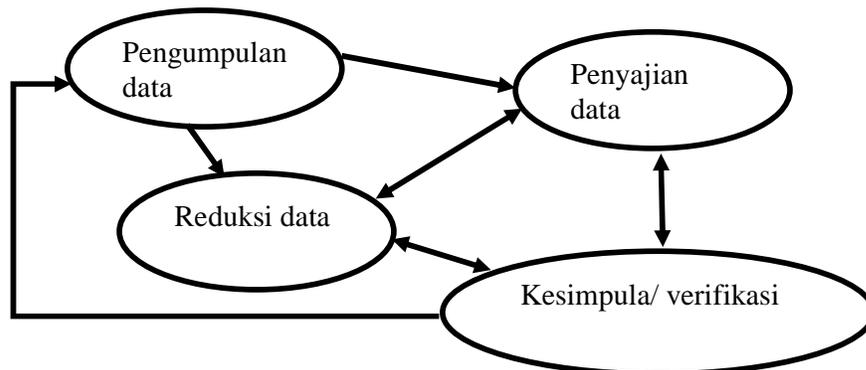
---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 241.

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>102</sup>

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif. Proses analisis dilakukan secara interaktif (berkelanjutan) dari mulai penetapan masalah, pengumpulan data maupun setelah data dikumpulkan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis terhadap data yang terhimpun dengan menggunakan metode ini. Metode analisis ini digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

Dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif (*interaktif model of analisis*), Miles and Huberman dalam mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/ verifikasi, alur analisis data dapat tergambar dalam tabel dibawah ini.<sup>103</sup>



Gambar. Alur analisis data

#### 1. *Data collection*/ Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan tersebut

<sup>102</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 248

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.337.

adalah data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu proses pembelajaran matematika berbasis pendidikan karakter pada materi aljabar di SMP N 2 Mayong Jepara.

## 2. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>104</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai.

## 3. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan oleh Miles & Huberman yaitu "*The most frequent form of display data. qualitative research data in the past has been narrative text*"<sup>105</sup>. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 4. *Conclusion Drawing/verification*

Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasa kabur dan diragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang telah diperoleh.

Dari uraian tersebut tampak adanya kegiatan yang saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data yang berasal dari

---

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.338.

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 341

hasil reduksi, juga perlu dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tertinggal. Dalam verifikasi pun juga demikian, jika ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali ke proses pengumpulan data. Sehingga apabila dari salah satu kegiatan masih ada kejanggalan, wajib memeriksa ulang kegiatan analisis data yang lain.<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.hlm. 342